

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Ahmad, 2004). Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor harus memiliki pemahaman dan analisis yang sangat baik karena pasar saham memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi. Dalam situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan *expected return* setiap sekuritas, investor biasanya menggunakan data-data historis dalam membuat suatu estimasi. Salah satu bentuk data historis adalah laporan keuangan di dalam suatu perusahaan, dalam mengambil keputusan seorang investor juga harus melihat apakah suatu perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak.

Tujuan investor berinvestasi didalam suatu perusahaan tidak hanya menanamkan modalnya begitu saja tanpa mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan yang didapatkan seorang investor dalam berinvestasi saham diperoleh dari pembagian *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* merupakan bagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham, sedangkan *capital*

gain merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham.

Sebagai seorang investor yang cermat harus melihat kondisi laporan keuangan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek di perusahaan yang akan ditanamkan modalnya untuk mencari pendapatan atau tingkat keuntungan. Keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Bagi investor yang ingin melakukan investasi yang menguntungkan atau setidaknya untuk mengamankan kekayaan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi, berbeda dengan investasi di bidang lain yang sudah banyak dikenal, investasi di pasar modal relatif masih baru bagi masyarakat Indonesia.

Risiko pada investasi saham berbanding lurus dengan tingkat *expected return* dari saham itu sendiri. Semakin besar *expected return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar, gambaran risiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Kurniawan 2000 dalam Daniati 2006). Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam menilai risiko dan *expected return* adalah kinerja perusahaan. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran

kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan yang lebih baik.

Peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar didalam *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut *JII* merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan *JII* tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). Setiap periodenya, saham yang masuk *JII* berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah, *JII* menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Nilai *expected return* sebuah saham tiap tahunnya selalu mengalami perubahan oleh karena itu seorang investor wajib mengikuti perkembangan kinerja sebuah perusahaan itu sendiri melalui informasi laporan keuangan yang di publis. Berdasarkan data laporan keuangan dan nilai *expected return* yang dihasilkan perusahaan maka diperoleh data selama periode penelitian 2011-2013 sebagai berikut.

Pada tabel 1.1 mengenai *expected return* saham dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan *expected return* saham tahun yang lalu dan tahun sekarang dengan mengalami peningkatan dan penurunan *expected return* saham secara acak atau *random*.

Tabel 1.1 Nilai *Expected Return* Saham 15 Perusahaan Tahun 2011-2013

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013
1	Astra Agro Lestari Lbk.	0,001642391	0,013568995	-0,015598539
2	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	0,031535661	0,030291216	0,022674851
3	Astra Internasional Tbk.	-0,035616388	0,704986739	0,010410373
4	Alam Sutera Realty Tbk.	-0,051961053	-0,017861138	0,0443812
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	-0,023002062	-0,034300919	0,01060154
6	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	-0,01705942	-0,02109717	0,014819326
7	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,020713692	-0,001942354	0,040271037
8	Kalbe Farma Tbk.	-0,015027255	0,290865503	-0,01271037
9	Lippo Karawaci Tbk.	-0,006853949	-0,031372199	0,019015156
10	PP London Sumatra Tbk.	0,406206191	0,007488606	0,034423661
11	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	0,04171322	0,017472777	0,041730752
12	Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0,031501123	-0,09959612	0,01281945
13	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,006665107	-0,017110329	0,347607352
14	United Tractor Tbk.	-0,018740792	0,0329097435	0,004406906
15	Uniliver Indonesia Tbk.	-0,018184977	-0,006520909	-0,014444615

Sumber : www.yahofinance.com, data diolah 2015

Dalam *Signal* teori menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Pihak eksternal disini yang dimaksud adalah investor, kreditor atau pengguna informasi lainnya. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Kemungkinan lain, pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan. Dengan kata lain teori *signal*

menjelaskan bahwa laporan arus kas operasi, investasi, pendanaan, laba kotor, dan *size* perusahaan mempengaruhi *expected return*.

Selain teori *signal*, teori CAPM (Capital Asset Pricing Model) yang menyatakan tentang sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan return yang diharapkan, model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas. Bodie et al. (2005) dalam Yohan (2007), menjelaskan bahwa capital asset pricing model (CAPM) merupakan hasil utama dari ekonomi keuangan modern dan memberikan prediksi yang tepat antara hubungan risiko sebuah aset dan tingkat harapan pengembalian (*expected return*).

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh komponen laporan arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* dari investasi pada saham perusahaan. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga yaitu arus kas dari aktivitas operasi yang dapat diukur dengan perubahan dalam modal kerja, arus kas dari aktivitas operasi ini misalnya arus kas yang dikarenakan pembayaran atas piutang, penjualan persediaan, arus kas dari aktivitas investasi termasuk peningkatan atas asset yang tidak lancar, peningkatan investasi kepada anak perusahaan, penjualan atas asset yang tidak lancar dan penjualan atas anak perusahaan, sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu penjualan saham, pembayaran deviden dan pelunasan pinjaman.

Laba kotor merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan, dimana nilai yang terkandung dalam laba kotor berasal dari pendapatan yang diperoleh perusahaan yang tidak sepenuhnya berasal dari penjualan tunai

namun juga berasal dari penjualan kredit yang menunjukkan bahwa adanya kemungkinan kas masuk yang akan diterima dari pelanggan oleh perusahaan di masa yang akan datang atau pada periode mendatang.

Ukuran (*size*) perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, jika perusahaan mempunyai total asset yang besar maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan itu. selain total aktiva dalam mengukur kinerja suatu perusahaan bisa diukur dengan penjualan atau modal dari perusahaan tersebut.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian di Indonesia yaitu penelitian tentang arus kas yang diantaranya dilakukan oleh daniati (2006) yang memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas aktivitas investasi, laba kotor dan *size* perusahaan diterima karena hasilnya signifikan dengan *expected return* saham sedangkan arus kas operasi di tolak karena hasilnya tidak signifikan dengan *expected return* saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas dari investasi, laba kotor dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang komponen arus kas operasi, investasi, pendanaan, laba kotor dan *size* perusahaan apakah masih berpengaruh signifikan terhadap *expected return* sebuah saham, dengan mengangkat judul **“Implikasi komponen laporan arus kas, laba kotor dan *size* perusahaan terhadap *expected return* (studi pada Jakarta Islamic Index) “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, komponen informasi laporan arus kas, laba kotor, dan size perusahaan terhadap *expected return* saham. Dengan faktor-faktor tersebut sudah jelas bahwa rumusan masalah yang sangat tepat dan relevan adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap *expected return* saham?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap *expected return* saham?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *expected return* saham?
- d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara laba kotor terhadap *expected return* saham?
- e. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *size* perusahaan terhadap *expected return* saham?
- f. Apakah laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud penelitian

Penelitian ini dimaksud adalah untuk membuktikan bahwa komponen informasi laporan arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham yaitu dengan memperoleh data, mengelola data dan menganalisis data serta mempresentasikannya. Selain itu, hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian siding dalam Program S1 Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap *expected return* saham
2. Untuk mengetahui signifikan antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap *expected return* saham
3. Untuk mengetahui signifikan antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *expected return* saham
4. Untuk mengetahui signifikan antara laba kotor terhadap *expected return* saham
5. Untuk mengetahui signifikan antara *size* perusahaan terhadap *expected return* saham

6. Untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan terhadap *expected return* saham

D. Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan data, mengolah data, menganalisis data serta menginterpretasikan data. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini semoga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terutama tentang penelitian laporan arus kas dan *expected return* saham.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini terbagi menjadi:
 - a. Bagi investor, penelitian ini bermanfaat untuk referensi dalam menentukan strategi investasinya.
 - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur sebuah perusahaan itu memiliki risiko yang besar atau kecil.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan penulis yang akan menjadi bekal yang bermanfaat untuk bekerja nanti.
 - d. Bagi penulis yang akan datang, diharapkan menjadi sesuatu bahan tambahan atau referensi yang dikemudian hari akan memberikan sebuah proporsi dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama.